

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beribadah merupakan sikap tunduk dalam penghormatan kepada Tuhan, yang dilakukan oleh setiap penganut agama, termasuk penganut agama Kristen. Beribadah merupakan panggilan hati yang mau menyembah, memuji, menghormati Tuhan, mendengar Firman dan melakukan dalam perjalanan keseharian hidup. Esensi ibadah adalah hormat kepada Allah (Kel. 20:1-6) yang ditunjukkan dalam gerak isyarat, perkataan pantas dan tepat yang juga dituntut oleh nabi-nabi dalam sikap hidup (Am. 5:21).¹

Menjalankan ibadah merupakan aktivitas yang terus dilakukan, baik secara perseorangan maupun secara bersama-sama. Ibadah memiliki ciri khas yang membedakannya dari aktivitas lainnya, serta dianggap sebagai aspek yang sangat penting dalam agama Kristen. Praktik keagamaan ini mencerminkan kesungguhan dan ketaatan umat Allah terhadap perintah-perintah yang telah ditetapkan-Nya, dan tidak boleh diabaikan oleh siapapun.²

¹ Anugerah Agustus Rando, "Ibadah Digital Yang Efektif Bagi Gereja Toraja: Sebuah Tinjauan Teologis Mengenai Ibadah Dalam Perjanjian Lama," 51.

² Gulo, "Kajian Tentang Ibadah Yang Kudus Dalam Kitab Imamat Dan Relevansinya Bagi Umat Kristen Masa Kini," 1.

Ibadah yang sesungguhnya ialah ketika hati maupun pikiran benar-benar tertuju kepada Tuhan.

Ibadah yang diharapkan adalah hati dan pikiran benar-benar fokus kepada Tuhan. Namun yang terjadi di Gereja Toraja Jemaat Kapolang sebagian dari anak remaja tidak fokus ketika beribadah, karena mereka sibuk bermain *smartphone*. Mereka tidak lagi mendengarkan pelayan ketika sementara memimpin ibadah. Kedisiplinan mereka dalam beribadah masih terganggu, ketaatan serta kepatuhan mereka masih dipengaruhi oleh *smartphone* yang dimiliki, tidak hanya itu mereka juga masih mengganggu temannya ketika ibadah sementara berlangsung. Ibadah yang berlangsung seperti ini sebagian dari anak remaja tidak ada sama sekali niat untuk beribadah terutama bagi anak remaja yang hanya fokus ke *smartphone* yang dimiliki, sehingga ibadah yang dilaksanakan di dalam ruangan dibutuhkan motivasi untuk ibadah yang lebih aktif lagi. Namun, dalam hal ini dibutuhkan metode mengajar yang benar-benar melibatkan anak remaja aktif dan fokus ketika ibadah sementara berlangsung. Maka untuk menyelesaikan dilema tersebut, guru sekolah minggu menggunakan metode *Punishment and reward*. Pendekatan ini melibatkan penerapan konsekuensi sebagai sarana untuk memperkuat perilaku remaja dalam menjalani ibadah. Remaja yang disiplin adalah mereka yang memiliki kesadaran diri untuk beribadah dengan sungguh-sungguh.

Metode *punishment and reward* adalah beberapa aturan yang dibuat untuk membantu para guru sekolah minggu dan anak remaja untuk menciptakan suasana ibadah yang kondusif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana penerapan metode *punishment and reward* dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah bagi remaja di Jemaat Kapolang Klasis Piongan Denpiku?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah untuk menganalisis penerapan metode *punishment and reward* dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah bagi remaja di Jemaat Kapolang Klasis Piongan Denpiku.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi IAKN Toraja, prodi Pendidikan Agama Kristen khususnya bagi mata kuliah Psikologi

Pendidikan di mana penerapan metode *punishment and reward* sangat penting untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai rekomendasi kepada guru sekolah minggu mengenai penerapan metode metode *punishment and reward* dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah.
- b. Sebagai rekomendasi kepada sekolah minggu khususnya bagi anak remaja untuk memperhatikan kedisiplinan dalam beribadah.
- c. Dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya baik sebagai pedoman setelah menyelesaikan studinya ataupun dalam melakukan penelitian dengan metode yang sama.

E. Sistematika Penulisan

Sebagai garis besar dalam penulisan, akan dimuat dalam 3 bab pembahasan sebagai berikut.

BAB I membahas pendahuluan, bagian ini diawali latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang tinjauan Pustaka, didalamnya membahas tentang landasan teori yang berisi pengertian metode *punishment and*

reward, jenis-jenis *punishment and reward*, tujuan *punishment and reward*, fungsi *punishment and reward*, bentuk-bentuk *punishment and reward*, kelemahan dan kelebihan metode *punishment and reward*, Langkah-langkah metode *reward*, prinsip-prinsip pemberian *reward*, pengertian disiplin, tahapan-tahapan disiplin, faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin, indikator disiplin, pengertian ibadah, jenis-jenis ibadah, pengertian remaja, dan ciri-ciri masa remaja.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang didalamnya terdapat jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, narasumber/informan dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang temuan penelitian dan analisis yang didalamnya terdapat deskripsi hasil penelitian dan analisis hasil penelitian.

BAB V berisi tentang penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan dan penutup.